

DOI: <https://doi.org/10.70285/nhqzjm73>

Pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023

Riyaditya Sara Viani Aningtyas ^{1*}, Syakhrial ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}riyadityasarav@gmail.com ^{1*}, dosen00979@unpam.ac.id ²

Received 16 Februari 2026 | Revised 13 Maret 2026 | Accepted 17 Maret 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis Populasi PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan posisi keuangan neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif serta menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan pengolahan data menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $4,616 > 2,364$ Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $(-2.855) < (2,364)$ Secara simultan, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel yaitu $(28,067) > (4,74)$. Serta nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,857 yang menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh sebesar 85,7% terhadap pertumbuhan laba dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Total Asset Turnover ; Ukuran Perusahaan ; Pertumbuhan Laba.

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Firm Size on Profit Growth of a company. The research was conducted by analyzing the population of PT FKS Food Sejahtera Tbk during the 2014–2023 period. The sample used in this study consists of the statement of financial position (balance sheet) and the income statement. This study employs a quantitative method with a descriptive associative approach and uses secondary data sources. The analytical techniques applied include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing, with data processing conducted using IBM SPSS 25 software. The results show that Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Profit Growth, as indicated by a significance value smaller than 0.05 ($0.002 < 0.05$) and a t-value greater than the t-table value ($4.616 > 2.364$). Firm Size has a negative and significant effect on Profit Growth, with a significance value smaller than 0.05 ($0.025 < 0.05$) and a t-value smaller than the t-table value ($(-2.855) < (2.364)$). Simultaneously, Total Asset Turnover and Firm Size have a positive and significant



effect on Profit Growth, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an F -value greater than the F -table value ($28.067 > 4.74$). The coefficient of determination obtained is 0.857, indicating that Total Asset Turnover and Firm Size collectively influence Profit Growth by 85.7%, while the remaining 14.3% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: : Total Asset Turnover ; Company Size ; Profit Growth.

PENDAHULUAN

Dalam konteks kompetisi bisnis kini semakin ketat, termasuk pada bidang jasa ataupun industri. Pertumbuhan korporasi di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini mendorong perusahaan tumbuh lebih cepat dan bermutu. Indonesia yang saat ini menjadi negara berkembang sudah mengalami kemajuan di bidang perekonomian yang berdampak pada pertumbuhan finansial perusahaan – perusahaan di negara ini. Seiring dengan pertumbuhan sektor ini, perusahaan – perusahaan di dalamnya menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan harga bahan baku yang tidak menentu, meningkatnya persaingan di pasar, serta tuntutan untuk terus meningkatkan efisiensi dalam operasional perusahaan. Untuk dapat bersaing dan bertahan, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimiliki dan memanfaatkan skala bisnisnya secara efektif guna meningkatkan kinerja keuangannya, termasuk dalam hal pertumbuhan laba.

Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan sering dianggap sebagai dua faktor penting yang memengaruhi Pertumbuhan Laba. Total Asset Turnover mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau labanya. Rasio ini yang hasilnya lebih tinggi itu yang berarti bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan laba. Di sisi lain, Ukuran Perusahaan juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan Pertumbuhan Laba. Perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai akses yang lebih mudah ke sumber daya dan peluang pasar yang lebih besar, sehingga memungkinkan perusahaan meraih pertumbuhan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil.

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan sebuah perusahaan terdepan di industri makanan dengan aset yang besar dan telah beroperasi dalam skala nasional. Perusahaan ini memiliki fokus utama yaitu memproduksi makanan pokok dan produk konsumen, yang berarti mencakup makanan yang penting bagi masyarakat. Contohnya memproduksi sembako seperti beras, bihun, tepung, dan mie instan. Sedangkan makanan konsumennya adalah snack, makanan ringan, dan produk makanan olahan. PT FKS Food Sejahtera Tbk membuktikan dedikasinya dalam menghasilkan produk makanan yang berkualitas tinggi dengan cara menerapkan standar produksi yang sangat ketat. Dengan selalu menghadirkan produk inovasi – inovasi baru membuat konsumen merasa terpenuhi harapannya. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan bertanggung jawab penuh dan selalu mengoptimalkan rantai pasok dan meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Total Asset Turnover pada PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2014–2023 mengalami penurunan secara konsisten setiap tahunnya. Penurunan ini terlihat dari rata-rata penjualan yang menurun sebesar 6% serta rata-rata total aset yang turut berkurang sebesar 7%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan semakin tidak optimal dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Kondisi ini diperkuat dengan data keuangan yang divisualisasikan melalui grafik. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan menjadi indikator penting yang kerap digunakan untuk menilai kinerja maupun posisi suatu entitas dalam industri atau sektor tertentu. Ukuran

perusahaan biasanya ditentukan melalui variabel seperti total aset, total pendapatan, jumlah karyawan, atau nilai pasar. Indikator ini tidak hanya mencerminkan skala operasional, tetapi juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Misalnya, perusahaan dengan total aset yang besar umumnya memiliki kapasitas operasional yang lebih luas serta potensi pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2014–2023 mengalami penurunan yang sangat serius. Rata-rata laba bersih tercatat menurun sebesar 180%, sementara rata-rata laba bersih tahun sebelumnya juga turun sebesar 171%. Penurunan drastis ini kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional secara signifikan serta turunnya pendapatan secara tajam, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional utamanya. Berdasarkan analisis data, PT FKS Food Sejahtera Tbk tidak hanya menghadapi tren penurunan pertumbuhan laba, tetapi juga penurunan efisiensi penggunaan aset. Total Asset Turnover yang terus merosot setiap tahun menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan. Selain itu, pertumbuhan laba yang fluktuatif dan cenderung menurun tajam dapat mengindikasikan adanya kelemahan dalam pengendalian biaya, strategi bisnis, atau kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar. Fenomena ini menjadi isu penting untuk diteliti lebih lanjut karena berpotensi memengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan, termasuk minat investor dan daya saing di industri makanan nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamaya Yaman dan Peng Wie (2024) yang berjudul Pengaruh Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fakung Rahman (2025) yang berjudul Pengaruh Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Kereta Api Logistik periode 2014-2023. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil perolehan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Total Aset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Penelitian ini memperoleh data PT FKS Food Sejahtera Tbk yang beralamat di Gedung Menara Astra, Jl. Jenderal Sudirman Lantai 29, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 melalui website resmi perusahaan yaitu (<https://fksfs.co.id/laporan-keuangan-tahunan/>) dan situs resmi pada lembaga yang berkaitan langsung dengan kegiatan pasar modal yaitu (www.idx.co.id) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independent. Variabel independen terdiri dari Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014-2024, berupa laporan keuangan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan atau dokumen pendukung yang berkaitan dengan PT FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji literatur dan referensi yang relevan guna mendapatkan landasan teori yang mendukung penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dimulai dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenisnya, penyajian

data, hingga perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengelompokkan data sesuai kategori pada masing-masing variabel serta menghitung nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas (metode grafik Normal P-P Plot dan Uji Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor), uji heteroskedastisitas (menggunakan uji Glejser dan scatter plot), serta uji autokorelasi (menggunakan uji Durbin-Watson).

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada kedua uji tersebut mengacu pada perbandingan nilai statistik uji dengan nilai tabel atau dengan melihat signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$, di mana nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara Total Asset Turnover, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

1. Total Asset Turnover

Tabel 1. Perkembangan Selisih Data Perputaran Total Aktivitas (Total Asset Turnover) PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Asset Turnover	Perumbuhan %
2014	5.139.974	7.371.846	0,70	
2015	6.010.895	9.060.979	0,66	-5%
2016	6.545.680	9.254.539	0,71	7%
2017	1.950.589	1.981.940	0,98	39%
2018	1.583.265	1.816.406	0,87	-11%
2019	1.510.427	1.868.966	0,81	-7%
2020	1.283.331	2.011.557	0,64	-21%
2021	1.520.879	1.761.634	0,86	35%
2022	1.843.760	1.826.350	1,01	17%
2023	1.704.013	1.850.004	0,92	-9%
Rata – Rata			0,82	

Berdasarkan tabel 1. diatas menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan. Secara rata – rata perusahaan mencatat rasio sebesar 0,82. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,01, itu menunjukkan bahwa penggunaan aset yang sangat optimal, sementara nilai terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar 0,64. Selama periode tersebut, rasio diatas mengalami fluktuasi terutama setelah tahun 2016. Karena terjadi penurunan penjualan yang cukup drastis. Namun di tahun 2021, perusahaan mulai mencatat peningkatan rasio kembali hingga puncaknya di tahun 2022 walaupun ada sedikit penurunan kembali di tahun 2023.

2. Ukuran Perusahaan

Tabel 2. Perkembangan Data Nilai Ukuran Perusahaan Pada PT FKS Food Sejahtera TBK Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
2014	7.371.846	15,81
2015	9.060.979	16,02
2016	9.254.539	16,04
2017	1.981.940	14,5
2018	1.816.406	14,41
2019	1.868.966	14,44
2020	2.011.557	14,51
2021	1.761.634	14,38
2022	1.826.350	14,42
2023	1.850.004	14,43
Rata – Rata		14,9

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan ukuran perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa nilai tertinggi ukuran perusahaan terjadi pada tahun 2016 senilai 16,04, sedangkan nilai terendahnya tercatat pada tahun 2021 yaitu sebesar 14,38. Namun secara umum dapat disimpulkan perusahaan tetap mengalami fluktuasi. Hal ini sejalan dengan perubahan signifikan pada total aset yang dimiliki perusahaan dalam periode tersebut. Penurunan yang terjadi dapat mencerminkan adanya efisiensi aset atau penyesuaian struktur keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

3.Pertumbuhan Laba

Tabel 3. Perkembangan Data Pertumbuhan Laba Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba
2014	378.134	346.728	9,06%
2015	373.750	378.134	-1,16%
2016	719.228	373.750	92,44%
2017	5.234.288	719.228	627,76%
2018	123.513	5.234.288	-97,64%
2019	1.134.776	123.513	818,75%
2020	1.204.972	1.134.776	6,19%
2021	8.771	1.204.972	-99,27%
2022	62.359	8.771	610,97%
2023	18.769	62.359	-69,90%
Rata – Rata			203,93%

Berdasarkan hasil tabel diatas, pertumbuhan laba menunjukkan fluktuasi yang sangat tajam dari tahun ke tahun. Pada awal periode, pertumbuhan relatif kecil yaitu 9,06% pada tahun 2014 dan hanya 1,16% pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 terutama tahun 2017 terjadi lonjakan besar yaitu berada di 92,44% dan 627,76%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Memasuki tahun 2018 terjadi penurunan hingga berada di angka -97,64%, ini mengindikasikan adanya

pelemahan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian pada tahun 2019 perusahaan berhasil menaikkan laba kembali hingga diangka 818,75% disusul pertumbuhan yang lebih moderat di tahun 2020 sebesar 6,19%. Namun terjadi penurunan kembali di tahun 2021 yaitu sebesar -99,27%.

4. Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Variabel Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	10	0,64	1,01	0,816	0,13343
Ukuran Perusahaan	10	14,38	16,04	14,896	0,73541
Pertumbuhan Laba	10	-1,16	818,75	203,932	342,34111
Valid N (listwise)	10				

Dari Tabel 4. ditunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 10 data. Diketahui bahwa Total Asset Turnover (X1) nilai minimum sebesar 0,64, nilai maksimum sebesar 1,01, lalu nilai mean sebesar 0,8160, serta nilai standar deviasi sebesar 0,1334 yang berarti nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata dan dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X1) bersifat homogen.

Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 14,38, nilai maksimum sebesar 16,04, lalu nilai mean sebesar 14,8960, serta nilai standar deviasi sebesar 0,73541 yang artinya nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata dan dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan (X2) bersifat homogen. Pertumbuhan Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -1,16, nilai maksimum sebesar 818,75, lalu nilai mean sebesar 203,9320, serta nilai standar deviasi sebesar 342,34111 yang artinya nilai mean lebih kecil, hal ini menandakan bahwa variabel Pertumbuhan Laba (Y) bersifat heterogen.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Uji One Sample Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	298,12837432
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,134
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji One-sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) diatas, diketahui bahwa nilai asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu asymp.Sig.(2-tailed) 0,200 > 0,05, dengan demikian menunjukkan bahwa data residual diatas berdistribusi normal.



b) Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
1	(Constant) TotalAsset Turnover	Tolerance	VIF
	Ukuran Perusahaan	0.612	1.633

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari hasil tabel 6. sebelumnya, diketahui hasil analisis Collinearity Statistics untuk Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel sebesar $1.633 < 10$ dan nilai setiap Tolerance dari setiap variabel $0.612 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c) Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2630,081	1886,382		1,394	0,206
	Total Asset Turnover	90,171	571,115	0,06	0,158	0,879
	Ukuran Perusahaan	-167,42	103,624	-0,616	1,616	0,15

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada kolom Sig, diperoleh nilai untuk variabel Total Asset Turnover (X1) adalah $0,879 > 0,05$ dan Ukuran Perusahaan (X2) adalah $0,150 > 0,05$. Dari tabl diatas maka dapat disimpulkan bahwa bedasarkan uji glesjer tidak terjadi gangguan heteroskedastistas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.857	1.11917	2.135

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.135. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 10 tahun (n=10) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), lalu pada tabel Durbin Watson diperoleh (dU=1.6413 dan dL=0,6972) sedangkan (4-dU=4-1,6413=2,3587). Dapat dilihat $1,6413 < 2,135 < 2,3587$ sesuai dengan ketentuan $dU < d < 4-dU$ yang dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.



6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.276	6.346		3.038	.019
	TATO	2.136	.463	2.155	4.616	.002
	Ukuran Perusahaan	-1.284	.450	-1.333	-2.855	.025

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa nilai konstanta (α) bernilai 19.276. Yang artinya jika Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan nilainya adalah 0, maka Pertumbuhan Laba adalah 19.276. Variabel Total Asset Turnover (X1) mempunyai koefisien regresi bernilai positif yaitu 2.136. Maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada perubahan Total Asset Turnover dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Laba akan mengalami kenaikan sebesar 2.136. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar -1.284. Maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada Ukuran Perusahaan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan Laba akan mengalami penurunan sebesar 1.284.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.857	111.917

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) variabel Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,857, yang artinya bahwa kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 85,7% terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y). Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan bukan faktor yang mampu dalam mempengaruhi Pertumbuhan Laba namun terdapat variabel lain yang juga memiliki kontribusi dalam peningkatan Pertumbuhan Laba.

7. Uji Hipotesis

a) Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Coefficients		Unstandardized		Standardized Coefficients		
Mo del		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.276	6.346		3.038	.019
	TATO	2.136	.463	2.155	4.616	.002



Ukuran	-1.284	.450	-1.333	-	.025
Perusahaan				2.855	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel, diperoleh nilai t tabel sebesar $(\alpha/2; df = n-k-1) = (0,025; 7)$ yaitu 2,364. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) memiliki nilai t hitung sebesar 4,616 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena t hitung (4,616) > t tabel (2,364) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014–2023. Sementara itu, variabel Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) memiliki nilai t hitung sebesar $|-2,855|$ dengan nilai signifikansi 0,025. Karena t hitung (2,855) > t tabel (2,364) dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014–2023.

b) Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.311	2	35.155	28.067	.000 ^b
	Residual	8.768	7	1.253		
	Total	79.079	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,067 yang lebih besar dari F tabel yaitu 4,74, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014–2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Total Asset Turnover (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014-2023 dan menyatakan bahwa nilai thitung untuk variabel Total Asset Turnover dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,364. Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ($4.616 > 2,364$) dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) yang dimana berarti H1 diterim dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023. Hasil yang sudah diperoleh pada tahap pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Total Asset Turnover pada perusahaan, maka semakin besar pula pertumbuhan laba yang dapat dicapai oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien guna menghasilkan laba. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadila Ananda Putri, Dwiyatmoko Puji Widodo, dan



Yuni Siti Nurani (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba dimana hasil nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$. Dan didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khanifah Firlia Naftiar dan Hestu Nugroho Warasto (2024). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan hasil nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oscar Pamungkas Rahardjo, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani (2024) dan didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fidia Safitri dan Bulan Oktrima (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba dimana hasil nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$. Dengan demikian penulis menyimpulkan sebagai berikut: H1: Terdapat pengaruh signifikan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2014-2023 yang menyatakan bahwa nilai thitung untuk variabel Ukuran Perusahaan $|-2.855|$ dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,364. Maka demikian thitung lebih besar dari ttabel ($|-2.855| > 2,364$) dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,025 (lebih kecil dari $0,05$) yang dimana berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode tahun 2014-2013. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin mendorong peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pertumbuhan Laba. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puput Rustianne Febri Hadi dan Diah Nudiwaty (2025) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2023. Hasil penelitian nya berkesimpulan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dimana hasil nilai signifikansi ($- 3,061 < 2,048$). Dan penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nicholas Renaldo, Lilis Febris, Achmad Tavip Junaedi, Suhardo, Marice Br Hutahuruk (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Yuli Yanti dan Vina Merliana (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba dimana nilai hasil signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$. H2: Terdapat pengaruh negatif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Total Asset Turnover (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2014-2023 menyatakan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($28.067 > 4,74$) dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 (lebih kecil dari $0,05$) yang dimana berarti H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2014- 2023 dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,857. Dimana menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 85,7% sedangkan

sisanya ($100\% - 85,7\% = 14,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamaya Yaman dan Peng Wie (2024). Hasil penelitiannya berkesimpulan bahwa secara simultan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faking Rahman (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,562 > 0,05$. H3: Terdapat pengaruh signifikan Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Bisa dilihat dari hasil Uji T (Uji Parsial) yang diperoleh nilai thitung yaitu 4.616 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan derajat (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ sebesar 2,364. Sehingga thitung (4.616) > ttabel (2,364) dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Hasil yang sudah diperoleh pada tahap pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Total Asset Turnover pada perusahaan, maka semakin besar pula pertumbuhan laba yang dapat dicapai oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien guna menghasilkan laba.

Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Bisa dilihat dari hasil Uji T (Uji Parsial) yang diperoleh nilai thitung yaitu -2.855 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan derajat (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ sebesar 2,364. Sehingga thitung (-2.855) > ttabel (2,364) dan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05 atau $0,025 < 0,05$. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin mendorong peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pertumbuhan Laba

Variabel Total Asset Turnover (TATO) dan Ukuran Perusahaan sama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. Bisa dilihat dari Fhitung (28.067) > Ftabel (4.74) hal ini juga diperkuat oleh ρ value < Sig 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014- 2023. Dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,857, dimana menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 85,7%, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama, R. A. (2020). Pengantar manajemen : teori dan aplikasi. Malang: AE Publishing.
2. Agus, D. Harjito dan Martono. (2013). Manajemen Keuangan, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISA.
3. Amir, S. A. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Jaya Pemuda (Produsen Santan Murni) (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).

4. Ananda, D., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013–2023. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1051–1058.
5. Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
6. Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., & Amali, L. M. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Tahta Media.
7. Astari, T. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keuangan Pada Multimart 1000 Ambarawa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
8. Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 10. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 68–69.
9. Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
10. Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 1–14.
11. Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 281–291.
12. Indonesia Tahun 2015–2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol 28 No. 01.
13. Khair, O. I. (2020). Analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk Periode (2008–2017). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 157–167.
14. Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
15. Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk. *Pucrodtivity*, 2(2), 169–175.
16. Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
17. Naftiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh Return on Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3326–3336.
18. Ndruru, P. (2023). *Analisis Manajemen Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Simpang Empat Ndokum Siroga* (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi).
19. Nursanita, Faruqi, & Rahayu. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
20. Polapa, A. L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
21. Renaldo, N., Febris, L., Junaedi, A. T., Suhardjo, S., & Hutahuruk, M. B. (2024). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Book-Tax Difference terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2021. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 199–209.
22. Safitri, F., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2794–2805.
23. Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.

24. Sucipto, R. H. (2022). Analisis kinerja keuangan PT Telkom sebelum dan selama pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 58–67.
25. Suyono, S., Yusrizal, Y., & Solekhatun, S. (2019). Analisis pengaruh current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover dan size perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.
26. Wibisono, A. (2022). Analisis Rasio Keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017–2021 (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
27. Yantri, R. Y., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 2970–2981.

